



Evaluasi pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan di Universitas Negeri Yogyakarta pada masa Pandemi Covid-19

Sridadi^{1*}, Sukarno¹, Erda Ayu Septiasari², Doni Dwi Hartanto¹

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

² SMKN 8 Jakarta Selatan, Jakarta Selatan, Indonesia

*Corresponding Author. Email: sridadi@uny.ac.id

Received: 28 Mei 2023; Revised: 15 Oktober 2023; Accepted: 3 November 2023

Abstrak: Munculnya Covid-19 di dunia telah menghancurkan sendi-sendi kehidupan manusia di berbagai sektor, baik sektor ekonomi, industri, transportasi, pariwisata, perhotelan, dan juga pendidikan. Covid-19 telah merubah paradigma pendidikan dengan sangat cepat yang semula harus dilaksanakan secara *online* dan tatap muka, menjadi *full online*. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengungkap penilaian mahasiswa terhadap proses pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan secara *full daring*. Penilaian yang dimaksud terdiri atas kualitas layanan 1) manajemen, 2) dosen, 3) guru pamong, 4) admin LMS, 5) sistem LMS, dan 6) materi/modul. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan presentase. Instrumen yang digunakan menggunakan skala Likert dengan kategori Sangat Bagus (5); Bagus (4); Cukup (3); Kurang (2); Sangat Kurang (1). Populasi adalah mahasiswa PPG dalam jabatan angkatan satu sampai empat periode tahun 2022 yang berjumlah 3.006 dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa yang tersebar di 34 propinsi seluruh Indonesia. Dari total populasi yang menjawab angket 1.807 responden. Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden, secara garis besar disampaikan dengan presentase tertinggi pada tiap aspek, diantaranya; 1) manajemen layanan kategori sangat bagus 70.42%, 2) Dosen kategori sangat bagus 72.9%, 3) Guru Pamong kategori sangat bagus 69.13%, 4) Admin LMS kategori sangat bagus 78.12%, 5) Sistem LMS kategori sangat bagus 73.38%, 6) Materi/Modul kategori sangat bagus 71.13%. Dengan demikian secara garis besar proses pelaksanaan program pendidikan profesi guru di Universitas Negeri Yogyakarta dapat dikatakan sangat bagus.

Kata Kunci: evaluasi, pendidikan profesi guru, guru dalam jabatan, pandemi covid-19

Abstract: The emergence of Covid-19 in the world has destroyed the foundations of human life in various sectors, including the economic, industrial, transportation, tourism, hospitality and education sectors. Covid-19 has changed the education paradigm very quickly, which previously had to be carried out online and face to face, to become fully online. The aim of this research is to reveal students' assessments of the process of implementing Professional Teacher Education (PPG) at Yogyakarta State University which is carried out fully online. The assessment in question consists of the service quality of 1) management, 2) lecturers, 3) tutors, 4) LMS admin, 5) LMS system, and 6) materials/modules. This research method uses a quantitative descriptive method with percentages. The instrument used uses a Likert scale with categories Very Good (5); Good (4); Enough (3); Less (2); Very Poor (1). The population is PPG students in classes one to four for the 2022 period, totaling 3,006 from the Early Childhood Education, Elementary School, Middle School, High School, Vocational High School and Special School levels spread across 34 provinces throughout Indonesia. Of the total population who answered the questionnaire, 1,807 respondents. Based on the results of research on respondents, in general, the highest percentages were conveyed in each aspect, including; 1) service management in very good category 70.42%, 2) Lecturers in very good category 72.9%, 3) Teachers in very good category 69.13%, 4) LMS Admin in very good category 78.12%, 5) LMS system in very good category 73.38%, 6) Very good category material/module 71.13%. Thus, in general, the process of implementing the teacher professional education program at Yogyakarta State University can be said to be very good.

Keywords: evaluation, teacher professional education, in-service teachers, covid-19 pandemic

How to Cite: Sridadi, Sukarno, Septiasari, E. A., & Hartanto, D. D. (2023). Evaluasi pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan di Universitas Negeri Yogyakarta pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 77-85. <https://doi.org/10.21831/jpji.v19i2.73795>



PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Guru (PPG/TPE) adalah program yang diselenggarakan pemerintah bekerjasama dengan perguruan tinggi yang ditunjuk oleh kementerian pendidikan yang bertujuan untuk memberi pengakuan kepada guru yang dinyatakan lulus uji kompetensi sebagai guru profesional yang diwujudkan dengan pemberian sertifikat guru profesional. Program ini ditujukan bagi guru dalam jabatan yang belum memiliki sertifikat pendidik. Sedangkan guru dalam jabatan adalah guru yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil atau swasta yang memiliki pengalaman mengajar pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun swasta (Tri Murdiyanto, 2020). Sebagai profesi, maka guru harus mampu melaksanakan tugas secara profesional. Guru dianggap profesional jika menguasai materi sesuai bidang ilmu yang dipelajari, memiliki kinerja yang baik (Putri & Imaniyati, 2017), serta memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Petrescu et al., 2015).

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki 3,01 juta guru yang tersebar di semua jenjang, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah kejuruan dan sekolah luar biasa yang tersebar di 34 propinsi. Dari jumlah tersebut, terdapat 1,39 juta guru telah menandatangani gelar sebagai guru profesional yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat pendidik sebagai guru profesional. Sisanya 1,62 juta guru dalam jabatan baik sebagai pegawai negeri sipil maupun swasta masih menunggu giliran untuk mengikuti program pendidikan profesi guru yang diselenggarakan setiap tahun.

Struktur kurikulum PPG dalam jabatan terdiri atas tiga mata kuliah, 1) pendalaman materi, yang dilaksanakan dalam bentuk tutorial kegiatan analisis materi ajar berbasis masalah, 2) pengembangan perangkat pembelajaran, dilaksanakan dalam bentuk lokakarya perancangan pembelajaran, 3) praktik pengalaman lapangan, dilaksanakan dalam bentuk praktik pembelajaran di sekolah. Semua mata kuliah ditempuh secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran menggunakan *learning management system* (LMS) dan sumber lainnya. Dalam proses pembelajaran secara online, dosen dibantu oleh seorang admin LMS (*helpdesk*).

Sejak terjadinya pandemi Covid-19, pelaksanaan pendidikan profesi guru dalam jabatan memasuki skenario baru yang semuanya dilakukan secara virtual. Walaupun kondisi darurat terkait pandemi, Perguruan Tinggi penyelenggara PPG dan guru dalam jabatan mau tidak mau harus beradaptasi dengan kondisi yang sedang terjadi (Bao, 2020) (Flores & Gago, 2020), sehingga guru dalam jabatan yang sudah memenuhi persyaratan tetap mendapat kesempatan untuk memperoleh sertifikat pendidik melalui pendidikan profesi guru.

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah evere acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan infeksi virus corona yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Li et al., 2020) (Wahyono et al., 2020). Virus yang menyerang saluran pernapasan manusia ini dapat menjangkiti siapa saja yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, yakni menjaga jarak (Viner et al., 2020), selalu mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir, mengenakan masker, dan menjauhi kerumunan orang. (Scull et al., 2020) Kemunculan Covid 19 di Indonesia seperti hantu menakutkan yang siap menerkam siapa saja yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, menjaga jarak, menggunakan masker, dan selalu mencuci tangan. Seperti halnya yang terjadi di banyak negara (König et al., 2020), covid 19 membawa pengaruh luarbiasa terhadap segala aspek kehidupan, ekonomi, transportasi, perdagangan, pariwisata termasuk pendidikan. Pada sektor pendidikan terjadi banyak penutupan sekolah sampai batas waktu yang tidak bisa ditentukan (Donitsa-Schmidt & Ramot, 2020; Scull et al., 2020) (Van Nuland et al., 2020). Sekolah ditutup mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi untuk tidak menyelenggarakan pembelajaran secara tatap muka, namun proses pembelajaran dilaksanakan secara virtual (Joy Talidong & Mae Toquero, 2020). Akibatnya banyak siswa, orangtua dan guru harus beradaptasi menghadapi situasi yang berbeda dengan sebelumnya. Dalam situasi seperti ini muncullah ketegangan pada semua yang terlibat dengan pembelajaran online, siswa, orang tua, dan guru sehingga tidak sedikit yang mengalami stress (Roy et al., 2020). Yang paling merasakan langsung dampak adanya pandemic Covid 19 adalah mereka yang kondisi social ekonomi tergolong rendah (Baloran, 2020).

Sejak terjadinya pandemic Covid 19, pelaksanaan program pendidikan profesi guru terjadi perubahan luar biasa yang semula dilakukan secara hybrid learning (Jowsey et al., 2020) yaitu gabungan online

dan tatap muka, sekarang ini menjadi full online (Carrillo & Flores, 2020a) atau dalam jejaring (Donitsa-Schmidt & Ramot, 2020; Joy Talidong & Mae Toquero, 2020; Quezada et al., 2020) (Azzi-Huck & Shmis, 2020; Bartlett et al., 2020; Horn, 2020; *Maine Department of Education*, 2020; *The International Baccalaureate Organization*, 2020; *The World Bank*, 2020; Ting et al., 2020; UNESCO, 2020b; van Fleet, 2020; Yan, 2020; Zhang et al., 2020). Perubahan yang sangat cepat sebagai dampak pandemik Covid-19 sudah pasti menimbulkan berbagai permasalahan yang sangat kompleks, karena segala sesuatunya dipersiapkan dalam kondisi serba darurat (Murphy, 2020), keterbatasan infrastruktur jaringan online, keterbatasan sumber belajar digital (Huber & Helm, 2020), kesenjangan kondisi social ekonomi, lemahnya kemampuan guru dalam teknologi, factor geografis, menimbulkan berbagai permasalahan dan sekaligus tantangan dalam melaksanakan program pendidikan profesi guru.

Ketika Covid-19 ini mewabah hampir ke semua negara, maka program pendidikan profesi guru dilakukan secara *online*. Hal seperti ini menjadi persoalan sekaligus tantangan tersendiri bagi guru dalam beradaptasi dengan system pembelajaran jarak jauh/online (Carrillo & Flores, 2020b)(Flores & Swennen, 2020) (Scull et al., 2020) . Aplikasi yang digunakan menggunakan Learning Management System (LMS). Sebelum LMS ini digunakan, para dosen calon instruktur, admin LMS (*help desk*) diwajibkan mengikuti sosialisasi dalam bentuk bimbingan teknik. Bimbingan teknik dilakukan dengan tujuan agar dalam pelaksanaan program, para dosen dan admin LMS cukup familier dan dapat menjalankan fitur-fitur yang ada dalam LMS. Aplikasi LMS ini bagi dosen dan admin LMS relatif baru, sehingga secara berkala pengelola pendidikan profesi guru melakukan evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan agar menemukan berbagai permasalahan, kelemahan baik dari sistem, materi, maupun pengguna LMS, sehingga dapat dicari alternatif pemecahan agar pelaksanaan lebih lanjut menjadi semakin baik.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki jumlah pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke tercatat ada 17.000 pulau yang terletak di 34 propinsi. Dengan struktur geografis sebagai negara kepulauan, pembangunan infrastruktur dibidang telekomunikasi dan informasi masih mengalami kendala yang sangat berarti. Jaringan internet yang tidak merata di pelosok tanah air menjadi kendala utama para guru ketika harus mengikuti pendalaman materi melalui *online*. Rendahnya kualitas jaringan internet menyebabkan guru yang bertempat tinggal di daerah pedesaan atau pegunungan mengharuskannya untuk mencari lokasi yang terjangkau jaringan internet (Mohammed et al., 2020). Untuk mendapatkan jaringan internet tidak jarang guru harus berjalan naik di atas bukit atau memanjat pohon yang tinggi hanya untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran *online*. Ada juga guru yang tinggalnya di pelosok pegunungan harus menuju kota untuk menginap sehari-hari. Terlebih jika harus mengirim atau *up load* tugas yang harus dikumpulkan pada platform yang sudah disediakan.

Perbedaan kemampuan guru dalam penguasaan IT menjadi persoalan yang sangat serius dalam pendidikan profesi guru secara *online*. Rendahnya kemampuan dalam penguasaan IT lebih banyak disebabkan karena usia. Guru yang sudah lanjut usia rata-rata memiliki kemampuan lebih rendah dibandingkan mereka yang masih muda. Adanya perbedaan kemampuan dalam penguasaan IT, pengelola mencoba untuk mengoptimalkan *help desk* dan dosen pengampu yang ada di masing-masing program studi. *Help desk* dengan sabar membimbing guru agar dapat mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran *online* melalui diskusi via WhatsApp Grup.

Indonesia yang begitu luas terbentang dari Sabang hingga Merauke dan dikelilingi lautan dan samudera yang luas menjadi persoalan tersendiri dalam pendidikan profesi guru dalam jabatan. Guru yang mengikuti program tersebut berasal dari berbagai daerah dengan struktur geografis yang beraneka ragam. Ada yang dari kota, jauh dari kota, pedesaan, pelosok, sampai pegunungan yang sulit dijangkau dengan kendaraan. Guru-guru yang tinggalnya jauh dari perkotaan tersebut, ketika mengikuti pendidikan profesi guru harus meninggalkan kampung halaman untuk menuju kota terdekat sampai sehari-hari hanya untuk bisa mengikuti pendidikan profesi guru secara *online*. Untuk menuju kota terdekat, tidak jarang guru harus menempuh perjalanan darat, menyusuri sungai, dan menyeberang laut hingga sehari-hari lamanya.

Guru peserta pendidikan profesi guru dalam jabatan adalah terdiri dari guru yang berstatus pegawai negeri dan guru swasta. Bagi guru yang berstatus pegawai negeri secara umum tidak banyak menghadapi persoalan yang berat. Namun bagi guru swasta dengan penghasilan yang sangat minim banyak menghadapi masalah ketika harus berbagi dengan anak usia sekolah dalam penggunaan alat komunikasi digital yang menggunakan jaringan internet. Biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli alat

komunikasi digital agar anak dan orangtuanya dapat belajar secara *online* bersama-sama menjadi permasalahan yang serius. Belum lagi ketika harus membeli paket kuota internet agar guru dan anak sama-sama dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara *online*. Penelitian terkait dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring/*online* tidak hanya pada pendidikan profesi tetapi juga dalam mata pelajaran/mata kuliah lainnya pada saat pandemic. Salah satu contohnya adalah pembelajaran pada bidang jasmani yang umumnya berupa praktik akan tetapi saat pandemic beradaptasi menjadi pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik peserta didik saat pandemic, kegiatan peserta didik mengalami penurunan yang signifikan (Basuki et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan dampak situasi pandemic dalam pelaksanaan pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka penelitian ini berupaya menggali tentang kualitas layanan sebagai bahan evaluasi dalam penyelenggaraan program PPG angkatan 1-4 Tahun 2022 yang dilakukan secara daring pada masa pandemic.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Populasi adalah mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) angkatan 1 sampai 4 periode tahun 2022 yang berjumlah 3.006 dari jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB yang tersebar di 34 propinsi seluruh Indonesia. Lama waktu pelaksanaan kegiatan adalah satu tahun, yaitu pada tahun 2022, mulai dari PPG Daljab angkatan 1-4. Dari total populasi yang menjawab angket 1.806 responden. Responden merupakan mahasiswa PPG Daljab angkatan 1-4 Tahun 2022. Mahasiswa sebagai responden penelitian karena tujuan dari penelitian ingin mengukur dan mengevaluasi kualitas layanan yang dilakukan oleh UNY sebagai pengelola PPG Daljab selama masa pandemic. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert (1-4), analisis data diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu Sangat Bagus, Bagus, Cukup, Kurang, Sangat Kurang. Aspek yang ingin digali meliputi; 1) Manajemen layanan, 2) Dosen, 3) Guru Pamong, 4) Admin LMS, 5) Sistem/Aplikasi LMS, 6) materi/modul. Selain itu juga dilakukan evaluasi dan refleksi dengan mengundang koordinator program studi dan admin LMS untuk menggali informasi secara mendalam melalui kegiatan luring terkait pelaksanaan program Pendidikan Profesi Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu melakukan evaluasi pelaksanaan PPG Daljab di UNY selama masa pandemic, maka terdapat enam hal yang diprioritaskan untuk digali untuk mengetahui kualitas layanan pelaksanaan PPG Daljab selama tahun 2022. Keenam hal tersebut merupakan hal-hal yang erat dengan kualitas pelayanan, yaitu mengenai 1) manajemen layanan, 2) Dosen, 3) Guru Pamong, 4) Admin LMS, 5) Sistem/Aplikasi LMS, 6) materi/modul. Berikut merupakan penjelasan daring setiap hal terkait dengan kualitas pelaksanaan PPG Daljab angkatan 1-4 Tahun 2022 di UNY.

Managemen Layanan

Manajemen merupakan suatu pengelolaan, di mana di dalamnya terdapat berbagai jenis kegiatan yang secara sengaja dilakukan dalam upaya mempertahankan suatu kondisi yang optimal terhadap apa yang akan dilakukan (Hartanto & Triyono, 2021). Terkait dengan layanan, maka manajemen yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan guna melakukan pelayanan, yang dalam hal ini adalah layanan kepada mahasiswa PPG Daljab angkatan 1-4 Tahun 2022 selama masa pandemic di mana layanan dilakukan secara daring. Manajemen layanan yang dilakukan tentu dimulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan, evaluasi, dan sampai pada tindak lanjutnya. Berikut merupakan hasil penilaian mahasiswa PPG Daljab terhadap manajemen layanan yang dilakukan oleh penyelenggara.

Tabel 1. Penilaian mahasiswa terhadap Manajemen Layanan

1	Managemen layanan	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Total
a	Kemudahan mengakses informasi	1.286	437	75	7	2	1.807
b	Informasi mudah dipahami	1.194	522	81	9	1	1.807
c	Cara komunikasi pengelola dengan mahasiswa	1.275	441	82	7	2	1.807
d	Tanggapan pengelola terhadap keluhan mahasiswa	1.232	474	92	7	2	1.807
e	Mekanisme pelaksanaan dilakukan dengan runtut	1.375	357	71	4		1.807
	Jumlah	6.362	2.231	401	34	7	9.035
	%	70.42%	24.69%	4.40%	0.38%	0.08%	100%

Secara umum manajemen layanan yang dilakukan staf admin pada program Pendidikan Profesi Guru di Universitas Negeri Yogyakarta yang mencakup aspek: 1) kemudahan mengakses informasi, 2) informasi mudah dipahami, 3) cara komunikasi pengelola dengan mahasiswa, 4) tanggapan pengelola terhadap keluhan mahasiswa, dan 5) mekanisme pelaksanaan dilakukan secara runtut mendapat respon positif dari mahasiswa yang ditunjukkan pada kategori sangat bagus dengan rerata sebesar 70.42%

Dosen

Dosen merupakan salah satu unsur yang ada dalam penyelenggaraan PPG Daljab di UNY. Dosen berperan sebagai fasilitator bagi mahasiswa PPG yang mengikuti perkuliahan selama program. Dalam hal ini dosen wajib memfasilitasi mahasiswa yang mengalami kendala selama program PPG Daljab yang dilakukan secara daring. Berikut merupakan hasil penilaian mahasiswa PPG Daljab terhadap kinerja dan kualitas dosen dalam pelaksanaan PPG Daljab Tahun 2022.

Tabel 2. Penilaian mahasiswa terhadap dosen yang mendampingi selama pembelajaran

2	Dosen	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Total
a	Penguasaan kompetensi	1.457	276	69	4		1.806
b	Cara menyampaikan materi	1.312	416	69	8	1	1.806
c	Komunikasi dan Interaksi dengan mahasiswa	1.420	314	68	4		1.806
d	Umpanbalik diberikan kepada mahasiswa	1.333	390	75	7	1	1.806
e	Pemberian grading (objektivitas)	1.202	520	72	11	1	1.806
f	Pelaksanaan web meeting sesuai rambu-rambu	1.332	387	80	7		1.806
g	Transparansi dan objektivitas penilaian	1.252	459	82	12	1	1.806
h	Pemberian motivasi	1.464	267	72	3		1.806
	Jumlah	6.583	2.023	381	40	3	9.030
	%	72.9%	22.4%	4.22%	0.44%	0.03%	100%

Secara umum penilaian 1.806 orang mahasiswa terhadap dosen yang mendampingi mahasiswa selama pembelajaran pada aspek; 1) penguasaan kompetensi, 2) cara menyampaikan materi, 3) komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa, 4) umpan balik kepada mahasiswa, 5) pemberian grading, 6) pelaksanaan web meeting sesuai rambu-rambu, 7) transparansi dan objektivitas penilaian, dan 8) pemberian motivasi dengan rerata tertinggi 72.9% masuk kategori sangat bagus.

Guru Pamong

Guru pamong merupakan salah satu unsur yang ada dalam penyelenggaraan PPG Daljab di UNY. Guru pamong berperan sebagai fasilitator selain dosen bagi mahasiswa PPG yang mengikuti perkuliahan selama program. Dalam hal ini guru pamong menjadi pendamping dari dosen fasilitator yang memfasilitasi mahasiswa yang mengalami kendala selama program PPG Daljab yang dilakukan secara daring. Berikut merupakan hasil penilaian mahasiswa PPG Daljab terhadap kinerja dan kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPG Daljab Tahun 2022.

Tabel 3. Penilaian mahasiswa terhadap guru pamong yang mendampingi selama pembelajaran

3	Guru Pamong	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Total
a	Penguasaan kompetensi	1.264	422	108	10	2	1.806
b	Intensitas pendampingan	1.210	453	126	15	2	1.806
c	Aktifitas dalam pelaksanaan web meeting	1.231	436	118	18	3	1.806
d	Komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa	1.300	376	114	13	3	1.806
e	Cara memberikan umpan balik	1.224	445	115	19	3	1.806
f	Cara menyampaikan best practices	1.131	521	129	22	3	1.806
g	Pemberian motivasi kepada mahasiswa	1.356	325	108	14	3	1.806
	Jumlah	6.242	2.103	584	86	15	9.030
	%	69.13%	23.29%	6.47%	0.952%	0.166%	100%

Secara umum penilaian 1.806 orang mahasiswa terhadap guru pamong yang mendampingi mahasiswa selama pembelajaran pada aspek; 1) penguasaan kompetensi, 2) intensitas pendampingan, 3) aktivitas dalam pelaksanaan web meeting, 4) komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa, 5) cara memberikan umpan balik, 6) cara memberikan best practices, 7) pemberian motivasi kepada mahasiswa, dengan rerata tertinggi 69.13% masuk kategori sangat bagus.

Admin LMS

Admin LMS merupakan salah satu unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan PPG Daljab di UNY yang diselenggarakan secara daring. Admin LMS berperan sebagai jembatan komunikasi antara dosen, guru pamong, dan mahasiswa selama proses pembelajaran PPG. Dalam hal ini admin LMS memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa yang mengalami kendala dalam menggunakan LMS selama program PPG Daljab yang dilakukan secara daring. Berikut merupakan hasil penilaian mahasiswa PPG Daljab terhadap kinerja dan kualitas layanan dari admin LMS dalam pelaksanaan PPG Daljab Tahun 2022.

Tabel 4. Penilaian mahasiswa terhadap admin LMS yang mendampingi selama pembelajaran

4	Admin LMS	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Total
a	Layanan kepada mahasiswa	1.436	278	85	6	1	1.806
b	Keramahan dalam memberikan layanan	1.461	256	81	5	3	1.806
c	Kepekaan menanggapi permasalahan mahasiswa	1.367	340	83	14	2	1.806
d	Kemudahan berkomunikasi dalam permasalahan teknis LMS	1.393	308	95	7	3	1.806
e	Cara menjelaskan mudah dipahami	1.397	315	85	6	3	1.806
	Jumlah	7.054	1.497	429	38	12	9.030
	%	78.12%	16.58%	4.75%	0.42%	0.13%	100%

Secara umum penilaian 1.806 orang mahasiswa terhadap admin LMS yang mendampingi mahasiswa selama pembelajaran pada aspek; 1) layanan kepada mahasiswa, 2) keramahan dalam memberikan layanan, 3) kepekaan menanggapi permasalahan mahasiswa, 4) kemudahan berkomunikasi dalam permasalahan teknis, 5) cara menjelaskan mudah dipahami dengan rerata tertinggi 78.12% masuk kategori sangat bagus.

Sistem LMS

Learning Management System (LMS) merupakan system manajemen pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PPG Daljab. LMS memfasilitasi seluruh proses pembelajaran dan menjadi sarana mahasiswa berkonsultasi kepada dosen dan guru pamong dalam menyelesaikan tugas-tugas dan seluruh program. LMS memudahkan mahasiswa dalam manajemen perkuliahan selama daring. Berikut merupakan hasil penilaian mahasiswa PPG Daljab terhadap system LMS yang digunakan dalam pelaksanaan PPG Daljab Tahun 2022.

Tabel 5. Penilaian mahasiswa terhadap sistem LMS yang digunakan

5	Sistem LMS	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Total
a	Kemudahan dalam mengakses/mengoperasikan/menjalankan	1.340	368	52	44	2	1.806
b	Tampilan sitem sederhana tapi lengkap/kelengkapan fitur	1.354	350	58	43	1	1.806
c	Kemudahan dalam menerima informasi dan mendapatkan materi	1.352	353	56	44	1	1.806
d	Kemudahan dalam upload tugas/ tagihan lain	1.306	389	64	46	1	1.806
e	Informasi cara penggunaan program	1.274	420	64	47	1	1.806
	Jumlah	6.626	1.880	294	224	6	9.030
	%	73.38%	20.82%	3.26%	2.48%	0.06%	100%

Secara umum penilaian 1.806 orang mahasiswa terhadap sistem LMS yang membantu mahasiswa selama pembelajaran pada aspek; 1) kemudahan dalam mengakses / mengoperasikan / menjalankan, 2) kelengkapan fitur LMS, 3) kemudahan menerima informasi dan mendapatkan materi, 4) kemudahan unggah tugas/tagihan lainnya, 5) informasi cara penggunaan program dengan rerata tertinggi 73.38% masuk kategori sangat bagus.

Materi/Modul

Materi/modul merupakan salah satu konten yang ada dalam system LMS. Materi atau modul menjadi bahan dalam pembelajaran bagi mahasiswa PPG Daljab yang kemudian dijelaskan secara lebih lanjut oleh dosen fasilitator dan guru pamong saat perkuliahan daring. Materi atau modul yang ada dalam LMS meliputi materi pedagogic dan juga materi profesional sesuai dengan bidang studi setiap mahasiswa. Berikut merupakan hasil penilaian mahasiswa peserta PPG Daljab terkait dengan materi/modul dalam LMS.

Tabel 6. Penilaian mahasiswa terhadap materi/modul

6	Materi/modul	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Total
a	Kelengkapan materi pedagogik	1.333	392	74	7		1.806
b	Kelengkapan materi profesional	1.330	387	77	11	1	1.806
c	Kualitas materi (pedagogik dan profesional)	1.301	420	76	9	-	1.806
d	Kelengkapan alat evaluasi	1.242	456	94	11	3	1.806
e	Relevansi materi terhadap kebutuhan sekolah	1.217	483	91	13	2	1.806
	Jumlah	6.423	2.138	412	51	6	9.030
	%	71.13%	23.68%	4.6%	0.56%	0.07%	100%

Secara umum penilaian 1.806 orang mahasiswa terhadap materi/modul yang dipelajari selama pembelajaran yang mencakup aspek; 1) kelengkapan materi pedagogik, 2) kelengkapan materi profesional, 3) kualitas materi (pedagogik dan profesional), 4) kelengkapan alat evaluasi, 5) relevansi materi terhadap kebutuhan dengan rerata tertinggi 71.13% masuk kategori sangat bagus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap para responden, yaitu mahasiswa PPG Dalam Jabatan Angkatan 1-4 Tahun 2022, secara umum menyatakan kepuasannya terhadap manajemen pengelolaan PPG yang dilakukan oleh UNY. Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan yang dilakukan pada masa pandemic dengan system *full online* atau daring secara penuh, pada kenyataannya tidak mengurangi kualitas layanan yang diselenggarakan oleh LPTK UNY. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk prosentase pada aspek-aspek yang digali. Berikut merupakan prosentase tertinggi pada tiap aspek yang digali kualitas layanannya, yaitu; 1) manajemen layanan kategori sangat bagus 70.42%, 2) dosen kategori sangat bagus 72.9%, 3) guru pamong kategori sangat bagus 69.13%, 4) admin LMS kategori sangat bagus 78.12%, 5) sistem LMS kategori sangat bagus 73.38%, 6) materi/modul kategori sangat bagus 71.13%. Dengan demikian secara garis besar proses pelaksanaan program pendidikan profesi guru di Universitas Negeri Yogyakarta semasa pandemic Covid-19 yang dilaksanakan secara *full daring* dapat dikatakan sangat bagus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, artikel ini telah dapat diselesaikan sesuai dengan keinginan. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk mendapatkan akses kepada responden yakni para guru dalam jabatan yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru di masa pandemic Covid-19 periode tahun 2021 di UNY. Demikian juga kepada Admin IT di Direktorat PPK UNY yang telah membantu menyebarkan angket kepada responden sehingga dapat menjangkau informasi sejumlah 1.806 responden yang tersebar di 34 propinsi se-Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Baloran, E. T. (2020). Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Coping Strategies of Students during COVID-19 Pandemic. *Journal of Loss and Trauma*, 25(8), 635–642. <https://doi.org/10.1080/15325024.2020.1769300>
- Bao, W. (2020). COVID -19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Basuki, B., Rahman, T., Prakoso, B. B., & Bayu, W. I. (2021). Pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik peserta didik selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 48–56. <https://doi.org/10.21831/jpji.v17i1.42666>
- Carrillo, C., & Flores, M. A. (2020a). COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 466–487. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1821184>
- Carrillo, C., & Flores, M. A. (2020b). *European Journal of Teacher Education ISSN: (Print) (Online) Journal homepage: https://www.tandfonline.com/loi/cete20 COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices.* <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1821184>
- Donitsa-Schmidt, S., & Ramot, R. (2020). Opportunities and challenges: teacher education in Israel in the Covid-19 pandemic. *Journal of Education for Teaching*, 00. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1799708>
- Flores, M. A., & Gago, M. (2020). Journal of Education for Teaching Teacher education in times of COVID-19 pandemic in Portugal: national, institutional and pedagogical responses. *Journal of Education for Teaching*, 00. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1799709>
- Flores, M. A., & Swennen, A. (2020). To cite this article: Maria Assunção Flores & Anja Swennen (2020) The COVID-19 pandemic and its effects on teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 453–456. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1824253>
- Hartanto, D. D., & Triyono, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Bahasa Jawa Menggunakan Moda Besmart UNY. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(2). <https://doi.org/10.15294/piwulang.v9i2.47841>
- Huber, S. G., & Helm, C. (2020). COVID-19 and schooling: evaluation, assessment and accountability in times of crises—reacting quickly to explore key issues for policy, practice and research with the school barometer. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 32(2), 237–270. <https://doi.org/10.1007/s11092-020-09322-y>
- Jowsey, T., Foster, G., Cooper-Ioelu, P., & Jacobs, S. (2020). Blended learning via distance in pre-registration nursing education: A scoping review. *Nurse Education in Practice*, 44(January), 102775. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102775>
- Joy Talidong, K. B., & Mae Toquero, C. D. (2020). *Journal of Loss and Trauma International Perspectives on Stress & Coping Philippine Teachers' Practices to Deal with Anxiety amid COVID-19.* <https://doi.org/10.1080/15325024.2020.1759225>

- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). European Journal of Teacher Education ISSN: (Print) (Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Mohammed, A. O., Basim, ., Khidhir, A., Nazeer, . Abdul, Vigil, ., & Vijayan, J. (2020). *Emergency remote teaching during Coronavirus pandemic: the current trend and future directive at Middle East College Oman*. 5, 72. <https://doi.org/10.1007/s41062-020-00326-7>
- Murphy, M. P. A. (2020). COVID-19 and emergency eLearning: Consequences of the securitization of higher education for post-pandemic pedagogy. *Contemporary Security Policy*, 41(3), 492–505. <https://doi.org/10.1080/13523260.2020.1761749>
- Petrescu, A.-M., Negreanu, M., Drăghicescu, L. M., Gorghiu, G., & Gorghiu, L. M. (2015). Innovative Aspects of the PROFILES Professional Development Programme Dedicated to Science Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 1355–1360. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.578>
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>
- Quezada, R. L., Talbot, C., & Quezada-Parker, K. B. (2020). From bricks and mortar to remote teaching: a teacher education programme 's response to COVID-19. *Journal of Education for Teaching*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1801330>
- Roy, D., Tripathy, S., Kar, S. K., Sharma, N., Verma, S. K., & Kaushal, V. (2020). Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Psychiatry*, 51, 102083. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102083>
- Scull, J., Phillips, M., Sharma, U., & Garnier, K. (2020). Journal of Education for Teaching International research and pedagogy ISSN: (Print) (Online) Journal homepage: <https://www.tandfonline.com/loi/cjet20> Innovations in teacher education at the time of COVID19: An Australian perspective. *Journal of Education for Teaching*, 00. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1802701>
- Tri Murdiyanto. (2020). Persepsi Peserta PPG dalam Jabatan terhadap Pelaksanaan Program PPG Hybrid Learning Bidang Studi Matematika Universitas Negeri Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 4(1), 76–84. <https://doi.org/10.21009/jrpms.2020.0311>
- Van Nuland, S., Mandzuk, D., Tucker Petrick, K., & Cooper, T. (2020). COVID-19 and its effects on teacher education in Ontario: a complex adaptive systems perspective. *Journal of Education for Teaching*, 46(4), 442–451. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1803050>
- Viner, R. M., Russell, S. J., Croker, H., Packer, J., Ward, J., Stansfield, C., Mytton, O., Bonell, C., & Booy, R. (2020). School closure and management practices during coronavirus outbreaks including COVID-19: a rapid systematic review. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 4(5), 397–404. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(20\)30095-X](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30095-X)
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.